**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan. Salah satu aspek yang dibutuhkan dalam me- ningkatkan hal itu ialah aspek berbahasa. Dalam aspek berbahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai dan dikembangkan, yaitu ketermapilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills)*, keterampilan membaca (*reading skills*), ketermpilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang perlu kita kuasai untuk mendapatkan informasi. Dengan menyimak seseorang dapat menyerap informasi atau pengetahuan yang disimaknya. Menyimak juga memperlancar keterampilan berbicara dan menulis. Semakin baik daya simak seseorang maka akan semakin baik pula daya serap informasi atau pengetahuan yang disimaknya.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dihubungkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah karena menyimak kurang diminati peserta didik. Apalagi model dan media pembelajaran yang digunakna oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu, guru harus mempunyai cara kreatif untuk mengatasi kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyimak, alasan dari rendahnya peserta didik dalam menyimak yaitu karena sulitnya konsentrasi, kebiasaan tidak mencatat yang disimak, dan penguasaan kosa kata. Salah satu untuk mengatasinya dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan model yang lebih inovatif. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar yang terjadi di kelas terjalin dalam suasana efektif, komunikatif, apresiatif, dan dapat menimbulkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikilum 2013 berbasis pada teks. Teks mempunya karakteristik bahasa yang bermacam-macam sesuai dengan konteks situasi. Salah satu teks yang penulis akan teliti yaitu teks prosedur kompleks.

Salah satu model pembelajaran yang jarang sekali guru terapkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic).*

Penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) dalam pembelajaran menyimak, khususnya menginterpretasi teks prosedur kompleks.

Penulisi berharap agar penggunaan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)* pada pembelajaran menginterpretasi teks prosedur komplek di SMA dapat memecahkan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan memperoleh cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan diri dalam keterampilan menyimak khususnya keterampilan menginterpretasi teks prosedur kompleks.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Pembelajaran Menginterpretasi Teks Prosedur Kompleks dengan Model VAK (visual, auditory, kinestetik) Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Cikalongwetan Tahun Pelajaran 2015/2016”.*

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan kreativitas guru bahasa Indonesia dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
2. Perlunya pengayaan wawasan pengetahuan dan kretivitas peserta didik, sebab pengetahuan dan kreativitas merupakan modal dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Pemanfaatan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)* sebagai cara untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik.
4. Pentingnya pembelajaraan menginterpretasi teks prosedur kompleks dalam proses belajar mengajar.
   1. **Rumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian, terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang akan diteliti secara jelas. Maksudnya agar penelitian dapat terarah dan mudah dalam menentukan model yang cocok untuk digunakan dalam masalah tersebut. Berdasar-kan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menginterpretasi teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)* pada siswa kelas X SMAN 1 Cikalongwetan ?
2. Mampukah siswa kelas X SMAN 1 Cikalongwetan menginterpretasi makna tersurat dan tersirat teks prosedur kompleks?
3. Efektifkah model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)* di dalam pembelajaran menginterpretasi teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMAN 1 Cikalongwetan ?

Dengan adanya rumusan masalah di atas, penulis lebih mengetahui bagaimana cara memecahkan permasalahan yang akan dihadapi pada saat melakukan penelitian. Jawaban dalam rumusan masalah akan terlihat pada hipotesis atau hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Rumusan masalah harus dibatasi lingkupnya, sehingga memungkinkan penulis untuk menarik simpulan yang konsisten.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah pelaksanaan penelitian. Setiap upaya yang dilakukan sudah tentu memiliki tujuan yang ingin tercapai. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menginterpretasi teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)*;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Cikalongwetan dalam pembelajaran menginterpretasi teks prosedur kompleks sesuai dengan makna tersurat dan tersirat;
3. untuk mengetahui keefektifan penggunaan model VAK (*visual, auditory, kinesthetic)* dalam pembelajaran menginterpretasi teks prosedur kompleks pada kelas X SMAN 1 Cikalongwetan.

Apabila tujuan telah ditetapkan, maka penulis akan mengetahui dan mendapatkan hasil dari penelitian. Setelah penelitian dilaksanakan, penulis akan mengetahui berhasil atau tidak penelitian.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang banyak, yang dapat memberikan masukan mengenai penggunaan model pembelajaran yang digunakan yakni *VAK ( visual auditory kinestetik)* yang dapat dipergunakan dalam meningkat-kan proses belajar menginterpretasi teks prosedur kompleks. Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut**:**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas wawasan penulis mengenai pembelajaran menginterpretasi teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)*.

1. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik, memotivasi peserta didik, dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam keterampilan menyimak. Peserta didik diharapkan terampil menyimak, aktif, dan dapat mengikuti pembelajaran hingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menginterpretasi teks prosedur komplek. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat menarik minat peserta didik dalam proses belajar serta menjadi masukan atau motivasi bagi guru dalam menyusun pembelajaran yang lebih bervariasi.

Beberapa manfaat yang sudah penulis jelaskan di atas, diharapkan mampu memberikan nilai bagi semua pihak, terutama bagi peserta didik yang menjadi sasaran penelitian.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran tafsiran sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian menginterpretasi teks prosedur kompleks. Penulis merumuskan definisi operasional dan judul penelitian yang penulis ajukan.

1. Pembelajaran adalah seperangkat rencana pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dari awal sampai akhir dan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran.
2. Menginterpretasi adalah menafsirkan maksud dari suatu kata atau kalimat berdasarkan dengan pendapat sendiri.
3. Teks Prosedur kompleks adalah suatu teks yang menjelaskan tentang cara atau langkah-langkah untuk mempraktikkan atau membuat sesuatu secara jelas dan terperinci sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic)* adalah untuk menciptakan proses belajar menjadi aktif dan kondusif di dalam kelas, serta menumbuhkan rasa percaya diri dari semua peserta di dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran menginterpretasi teks prosedur komplek adalah proses interaksi guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang berbahasa yakni menyimak. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu untuk menginterpretasi teks prosedur kompleks sesuai dengan makna tersurat dan tersirat.